

# **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

## **TAKSIDERMI BIO 4110 (3 SKS) SEMESTER VI**



**PENGAMPU MATA KULIAH :**

**MUHAMMAD NAZRI JANRA, MSi, M.A.**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2017**

## **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER TAKSIDERMI**

### **A. LATAR BELAKANG**

Taksidermi adalah salah satu cabang ilmu biologi yang mempelajari tentang bagaimana menyediakan spesimen awetan, khususnya dari kelompok hewan vertebrata, sehingga bisa menjadi bahan pembelajaran dalam jangka waktu yang cukup panjang. Pengetahuan Taksidermi sangat diperlukan dalam mendukung cabang ilmu biologi lainnya, seperti taksonomi, sistematika, ekologi, konservasi, genetic dan molekular. Karena cabang-cabang ilmu yang disebutkan di atas adalah cabang ilmu yang menjadi ujung tombak keilmuan di jurusan biologi, maka pembelajaran di bidang ilmu Taksidermi dengan sendiri menjadi sesuatu yang dibutuhkan oleh mahasiswa di jurusan Biologi yang mengambil mata kuliah yang disebutkan di atas sebagai tugas akhirnya.

Taksidermi sebenarnya telah berkembang semenjak lama, bahkan jauh sebelum abad sebelum masehi, dimana masyarakat Mesir Kuno diketahui sebagai masyarakat yang mengawetkan berbagai jenis hewan untuk kepentingan keagamaan dan sentimentil mereka. Pada perkembangan selanjutnya, ilmu taksidermi digunakan sebagai penunjang ilmu alam yang berkembang di negara-negara Persia, Eropa dan Amerika. Ketika era penjelajahan mencari tanah baru dimulai, banyak pula kaum cendekiawan yang ikut untuk menggali pengetahuan hayati di kawasan yang baru dan ilmu taksidermi termasuk yang salah satu berkembang ketika itu. Ilmu taksidermi menjadi alasan utama perkembangan pesat taksonomi hewan di abad ke-17 dan ke-18, karena banyaknya spesimen hewan yang dibawa oleh penjelajah yang berlayar ke wilayah tropis Afrika, Amerika Selatan dan Asia untuk kemudian dipelajari ciri, identifikasi dan klasifikasinya.

Belakangan ini, taksidermi juga berperan penting dalam perekonomian masyarakat, karena mendukung sektor industry berbasis kulit. Pengetahuan tentang penyamakan dan pengawetan kulit binatang yang akan dioleh menjadi berbagai aksesoris atau pembuatan offset binatang dengan berbagai posisi dan gaya adalah bagian dari perkembangan mutakhir ilmu taksidermi. Bagi mahasiswa biologi sendiri, ilmu ini disamping sebagai pengetahuan yang mendukung bagian keilmuan yang lain,

juga berpotensi untuk menjadi sesuatu yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan di masa depan. Lebih lanjut, bagi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah ini, diharuskan telah lulus pada mata kuliah Perspektif Biologi, Bioprospeksi, Sistematika Hewan dan Biokonservasi.

Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan untuk dapat mengetahui sejarah, konsep, etika dan penggunaan ilmu Taksidermi. Mahasiswa diarahkan untuk mengerti dan teknik pengolahan sampel hewan yang baik dan bernilai ilmiah yang dapat digunakan dalam menunjang penelitian dan kajian ilmiah di masa sekarang dan yang akan datang. Mengingat bahwa dalam perkuliahan dan praktek lapangannya mata kuliah berurusan dengan sampel hewan, maka secara umum mahasiswa juga diarahkan untuk mengetahui dan memahami dasar hukum yang dijadikan acuan dalam melakukan tindakan pengoleksian hewan, serta dapat secara bertanggungjawab ketika melaksanakan sampling lapangan.

## **B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

### **1. DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH**

Mata kuliah Taksidermi (BIO 4110) merupakan salah satu mata kuliah pilihan pada Program Studi Biologi Jurusan Biologi FMIPA Universitas Andalas. Mata kuliah ini terdiri atas 3 SKS (2 SKS perkuliahan dan 1 SKS untuk praktek), dan diberikan pada mahasiswa yang sudah berada pada semester VI (Genap) ke atas. Untuk mengambil mata kuliah ini, mahasiswa diwajibkan telah mengambil dan lulus pada mata kuliah Perspektif Biologi, Bioprospeksi, Sistematika hewan dan Biokonservasi.

### **2. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Mata kuliah taksidermi ini bertujuan agar mahasiswa yang mengambilnya mengetahui dan mampu memahami sejarah, konsep, manfaat dan kegunaan serta bisa menerapkan ilmu taksidermi sebagai pendukung bidang keilmuan taksonomi, konservasi, ekologi, genetik dan molekular. Mata kuliah ini juga diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran dan pengetahuan dasar mahasiswa terhadap hukum dan perlindungan satwa, serta memahami lebih jauh sikap dan etika yang diperlukan saat melakukan eksplorasi ilmiah untuk pengoleksian hewan.

### 3. CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Capaian pembelajaran yang diharapkan dari mata kuliah ini adalah;

#### 3.1. Capaian Pembelajaran terkait Sikap (CPs)

- a. Menjunjung tinggi nilai-nilai peri-kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- b. Memahami dan mengamalkan nilai, norma, dan etika dalam dunia akademik;
- c. Menghargai proses pencarian ilmu, perbedaan pandangan dan kepercayaan, serta mengakui pendapat atau buah pikiran orang lain;
- d. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- e. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- f. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- g. Memiliki tata nilai (*core values*) agar lulusan dapat hidup harmonis di masyarakat dan lingkungan kerja.

#### 3.2. Capaian Pembelajaran terkait Penguasaan Pengetahuan (CPp)

- a. Mahasiswa memahami sejarah dan pengertian dasar taksidermi;
- b. Mampu menguasai dan mengembangkan teknik-teknik pengawetan hewan yang bernilai ilmiah dan bermanfaat untuk mendukung kajian taksonomi, ekologi, konservasi, genetik dan molecular;
- c. Mampu merencanakan, mengembangkan dan melakukan study lapangan yang bertujuan untuk mengoleksi sampel hewani, sesuai dengan standard keilmuan dan tata baku perundang-undangan.

#### 3.3. Capaian Pembelajaran terkait Keterampilan Umum (CPu):

- a. Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi
- b. Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan atau teknologi sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik.
- c. Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data;
- d. Mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- e. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja.
- f. Mengembangkan *intrapersonal skills* dan *interpersonal skills* untuk meningkatkan daya saing.

### 4. BAHAN KAJIAN DAN DAFTAR REFERENSI

Dalam mata kuliah ini akan dikaji hal-hal sebagai berikut;

- a. Pendahuluan yang akan meliputi; Pengertian Taksidermi, Sejarah Perkembangan Taksidermi di Dunia, Sejarah Perkembangan Taksidermi di Indonesia,
- b. Manfaat dan Kegunaan Taksidermi untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan.
- c. Teknik-teknik Standard Penangkapan dan Pematian Hewan Vertebrata;
- d. Teknik Pengawetan Hewan Vertebrata
- e. Merencanakan Sebuah Ekspedisi Lapangan untuk Pengoleksian Hewan
- f. Manajemen dan Pengetahuan Dasar Laboratorium untuk Taksidermi
- g. Teknik Pengulitan (Skinning)
- h. Pengetahuan Anatomi Hewan Vertebrata
- i. Citizen Science
- j. Teknik Eksepsi

#### **Bahan bacaan**

- Dubois, A. and A. Nemésio. 2007. Does nomenclatural availability of nomina of new species or subspecies require the deposition of vouchers in collections? *Zootaxa*. 1409: 1–22.
- Griffin, D. and L. Paroissien. 2011. Understanding Museum: Australian Museums and Museology. National Museum Australia. Australia.
- Payne, R.B. and M.D. Sorenson. 2002. Museum collections as sources of genetic data. *Bonner zoologische Beiträge* 51: 97-104.
- Peterson, A.T., A.G. Navaro-Siguenza and H. Benitez-Diaz. 1998. The need for continued scientific collecting: a geographic analysis of Mexican bird specimens. *Ibis* 140: 288-294.
- Sills, J. 2014. Specimen Collection: as essential tool. Insight in *Science Magazine* 344(6186): 814-815.
- Winker, K., B.A. Fall, J.T. Klicka, D.F. Parmelee and H.B. Tordoff. 1991. The importance of avian collections and the need for continued collecting. *The Loon* 63: 238-246.
- Winker, K. 2000. Obtaining, preserving and preparing bird specimens. *Journal of Field Ornithology* 71(2): 250-297.
- Undang-undang No. 5 Tahun 1990
- Peraturan Pemerintah No. 7 & 8 Tahun 1999

#### **5. METODE PEMBELAJARAN DAN ALOKASI WAKTU**

Perkuliahan terdiri dari 3 SKS, yang merupakan paduan dari pemberian materi di ruang kuliah dan praktek laboratorium; mahasiswa juga didorong untuk melakukan tugas mandiri/kelompok. Pendekatan proses pembelajaran menggunakan pola *Student Centered Learning/SCL*. Capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses

pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa, mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Pemahaman materi bisa disampaikan baik dalam bentuk ceramah, diskusi, latihan. Kuliah Praktek Lapangan, tugas mandiri dan semester project yang dilakukan di bawah bimbingan dosen pengampu ditujukan agar mahasiswa bisa secara mandiri mengembangkan kemampuan dan keterampilan taksiderminya.

## 6. PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA

Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan bisa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengoleksi, mematikan, mengamati, mengambil ukuran, menganalisis dan mengawetkan suatu objek hewan vertebrata dengan teknik-teknik yang terukur untuk dijadikan sebagai specimen bernilai ilmiah. Mahasiswa juga difasilitasi untuk berperan aktif dalam melaksanakan Kuliah Praktek Lapangan untuk mendemonstrasikan kemampuan yang telah didapatkan selama perkuliahan dan pelaksanaan praktikum taksidermi. Di dalam setiap sesi yang telah diuraikan di atas, mahasiswa juga akan selalu dilibatkan dalam diskusi aktif untuk saling bertukar pengalaman yang telah dilakukan sehingga pemahaman materi akan meningkat.

## 7. KRITERIA PENILAIAN

Untuk mendapatkan penilaian, mahasiswa harus terlibat dalam keseluruhan proses pembelajaran yakni kehadiran di kelas, kerja lapangan, latihan, dan semester project. Untuk memastikan tingkat serapan terhadap materi yang diberikan dalam perkuliahan, maka tingkat kehadiran minimal 75% pada kuliah tatap muka dan praktek laboratorium serta keikutsertaan dalam kegiatan Kuliah Praktek Lapangan bersifat wajib.

Indikator atau kriteria penilaian dari dimensi *soft skills* untuk proses penilaian dicantumkan pada tabel di bawah ini.

Kriteria penilaian dari masing-masing dimensi <i>soft skills</i>	Skor
<i>Intrapersonal skills</i>	
1. Berpikir kreatif	

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu mengembangkan pengalaman belajar melalui tugas-tugas kelompok yang mencapai <u>keluasan, kedalaman, memberikan contoh-contoh, atau aplikasinya</u>;</li> <li>- materi yang dihasilkan berdasarkan <u>sumber-sumber</u> yang dapat dipercaya;</li> <li>- membuat <u>rangkuman</u> atau <u>simpulan</u> dari materi tersebut;</li> <li>- dan <u>menguasai materi</u> dengan baik.</li> </ul>	4
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu mengembangkan pengalaman belajar melalui tugas-tugas kelompok yang mencapai <u>keluasan, kedalaman, memberikan contoh-contoh, atau aplikasinya</u>;</li> <li>- materi yang dihasilkan berdasarkan <u>sumber-sumber</u> yang dapat dipercaya;</li> <li>- membuat <u>rangkuman</u> atau <u>simpulan</u> dari materi tersebut;</li> <li>- tetapi kurang menguasai materi.</li> </ul>	3
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu mengembangkan pengalaman belajar melalui tugas-tugas kelompok yang mencapai <u>keluasan, kedalaman, memberikan contoh-contoh, atau aplikasinya</u>;</li> <li>- materi yang dihasilkan berdasarkan <u>sumber-sumber</u> yang dapat dipercaya;</li> <li>- tetapi <u>tidak membuat rangkuman dan tidak menguasai materi</u></li> </ul>	2
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu mengembangkan pengalaman belajar melalui tugas-tugas kelompok yang mencapai keluasan, kedalaman, memberikan contoh-contoh, atau aplikasinya;</li> <li>- tetapi tidak jelas <u>sumbernya, tidak membuat rangkuman dan tidak menguasai materi</u>.</li> </ul>	1
Tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas kelompok yang yang ditetapkan	0
2. Berpikir kritis:	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menemukan masalah yang relevan (kekurangan) pada tugas kelompok lain;</li> <li>- mahasiswa mampu memberikan solusi atau masukan atas masalah berdasarkan pengalaman belajarnya;</li> <li>- mahasiswa memiliki keluasan sudut pandang atau kedalaman berpikir dalam menyampaikan masalah;</li> <li>- dan keluasan sudut pandang atau kedalaman berpikir dalam menyampaikan masalah berdasarkan <u>sumber -sumber yang dapat dipercaya</u>.</li> </ul>	4
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menemukan masalah yang relevan (kekurangan) pada tugas kelompok lain;</li> <li>- mahasiswa mampu memberikan solusi atau masukan atas masalah berdasarkan pengalaman belajarnya;</li> <li>- mahasiswa memiliki keluasan sudut pandang atau kedalaman berpikir dalam menyampaikan masalah;</li> <li>- tetapi keluasan sudut pandang atau kedalaman berpikir dalam menyampaikan masalah tidak berdasarkan <u>sumber -sumber yang dapat dipercaya</u>.</li> </ul>	3
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menemukan masalah yang relevan (kekurangan) pada tugas kelompok lain;</li> <li>- mahasiswa mampu memberikan solusi atau masukan atas masalah berdasarkan pengalaman belajarnya;</li> <li>- tetapi tidak memiliki keluasan sudut pandang atau kedalaman berpikir dalam menyampaikan masalah serta tidak berdasarkan <u>sumber -sumber yang dapat dipercaya</u>.</li> </ul>	2
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menemukan masalah yang relevan (kekurangan) pada tugas kelompok lain;</li> <li>- tetapi tidak mampu memberikan solusi atau masukan atas masalah berdasarkan pengalaman belajarnya.</li> </ul>	1

Mahasiswa mampu menemukan masalah yang relevan (kekurangan) pada tugas kelompok lain	0
3. Bekerja mandiri:	
- Mampu menelusuri artikel-artikel ilmiah internasional bereputasi yang relevan dengan tugas mandiri; - membuat <u>rangkuman</u> atau <u>simpulan</u> dari artikel ilmiah tersebut; - dan <u>menguasainya</u> dengan baik.	4
- Mampu menelusuri artikel-artikel ilmiah internasional bereputasi yang relevan dengan tugas mandiri; - mampu membuat <u>rangkuman</u> atau <u>simpulan</u> dari artikel ilmiah tersebut; - tetapi kurang <u>menguasainya</u> .	3
- Mampu menelusuri artikel-artikel ilmiah internasional bereputasi yang relevan dengan tugas mandiri; - tetapi kurang mampu membuat <u>rangkuman</u> atau <u>simpulan</u> dari artikel ilmiah tersebut serta kurang <u>menguasainya</u> .	2
Hanya mampu menelusuri artikel-artikel ilmiah yang tidak bereputasi yang relevan dengan tugas man dan kurang membuat <u>rangkuman</u> atau <u>simpulan</u> dari artikel ilmiah tersebut serta kurang <u>menguasainya</u> .	1
Tidak mampu menelusuri artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan tugas mandiri	0
<i>Interpersonal skills</i>	
4. Kerja dalam tim:	
- Mampu menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan capaian pembelajaran dari sub pokok atau materi bahasan yang ditugaskan; - masing-masing anggota kelompok memiliki peran yang jelas dalam melengkapi materi yang ditugaskan; - masing-masing anggota kelompok memiliki peran yang jelas dalam persiapan presentasi tugas kelompok seperti, menterjemahkan materi, membuat power point secara adil dan penuh tanggungjawab; - dan memimpin atau memotivasi pembagian dan penuntasan tugas setiap anggota dalam kelompok.	4
- Mampu menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan capaian pembelajaran dari sub pokok atau materi bahasan yang ditugaskan; - masing-masing anggota kelompok memiliki peran yang jelas dalam melengkapi materi yang ditugaskan; - masing-masing anggota kelompok memiliki peran yang jelas dalam persiapan presentasi tugas kelompok seperti, menterjemahkan materi, membuat power point secara adil dan penuh tanggungjawab.; - tetapi tidak jelas yang memimpin atau memotivasi pembagian dan penuntasan tugas setiap anggota dalam kelompok.	3
- Mampu menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan capaian pembelajaran dari sub pokok atau materi bahasan yang ditugaskan; - masing-masing anggota kelompok memiliki peran yang jelas dalam melengkapi materi yang ditugaskan; - tetapi tidak jelas peran masing-masing anggota dalam persiapan presentasi tugas kelompok seperti, menterjemahkan materi, membuat power point secara adil dan penuh tanggungjawab.	2



- Mampu menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan capaian pembelajaran dari sub pokok atau materi bahasan yang ditugaskan; - tetapi tidak jelas peran masing-masing anggota baik dalam melengkapi materi maupun persiapan presentasi tugas kelompok;	1
Tidak mampu menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan capaian pembelajaran dari sub pokok atau materi bahasan yang ditugaskan.	0
5. Komunikasi lisan:	
- Berperan aktif menyajikan dalam presentasi tugas kelompok sendiri; - berperan aktif menjawab pertanyaan terhadap tugas kelompok sendiri; - dan berperan aktif bertanya, memberi masukan atau saran terhadap tugas kelompok lain sebanyak lebih minimal dua kali.	4
- Berperan aktif menyajikan dalam presentasi tugas kelompok sendiri; - berperan aktif menjawab pertanyaan terhadap tugas kelompok sendiri; - dan berperan aktif bertanya, memberi masukan atau saran terhadap tugas kelompok lain hanya kali.	3
- Berperan aktif menyajikan dalam presentasi tugas kelompok sendiri; - berperan aktif menjawab pertanyaan terhadap tugas kelompok sendiri; - tetapi tidak berperan aktif bertanya, memberi masukan atau saran terhadap tugas kelompok lain.	2
Hanya berperan aktif menyajikan materi dalam presentasi tugas, menjawab pertanyaan dalam kelompok sendiri atau bertanya, memberi masukan atau saran terhadap tugas kelompok lain.	1
Tidak pernah berperan aktif menyajikan materi dalam presentasi tugas, menjawab pertanyaan dalam kelompok sendiri, bertanya, memberi masukan atau saran terhadap tugas kelompok lain.	0

Keterangan:

- 4 = sangat berkembang (nilai  $<85 \leq 100$ );
- 3 = berkembang baik (nilai =  $<66 \leq 85$ );
- 2 = kurang berkembang (nilai =  $<50 \leq 66$ );
- 1 = sangat kurang berkembang (nilai =  $1 \leq 50$ ); dan
- 0 = sama sekali tidak berkembang (nilai = 0)

## 8. BOBOT PENILAIAN

Bobot dari masing-masing komponen penilaian dicantumkan pada tabel di bawah ini.


No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)
Penilaian proses		
1.	<i>Intrapersonal skill:</i>	
	- Berpikir kreatifif	10
	- Berpikir kritis	10
	- Kerja Mandiri	10
2.	<i>Interpersonal skill:</i>	
	- Kerja dalam tim	10
	- Komunikasi lisan	10
Penilaian hasil		

3.	UTS	25
4.	UAS	25
	Total	100

### **9. NORMA AKADEMIK**

- a. Keterlambatan maksimal 15 menit
- b. Memberitahukan jikalau tidak bisa menghadiri perkuliahan melalui surat tertulis atau media lain
- c. Menonaktifkan nada dering telepon genggam, menggunakan notebook atau laptop untuk mencatat
- d. Tidak melakukan kegiatan mencontek, plagiat dan bentuk kecurangan lainnya dalam tugas dan ujian
- e. Menjaga tata nilai yang ada pada masyarakat pada saat Praktek Kuliah Lapangan

## FORM RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

 <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b> <b>PROGRAM STUDI BIOLOGI</b> <b>FAKULTAS MIPA</b> <b>UNIVERSITAS ANDALAS</b>						
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN	BOBOT	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN	
TAKSIDERMI	BIO 4110	BIOLOGI	3 SKS	VI	18 - 02 - 2017	
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS		DIVALIDASI OLEH GKM		KEPALA PROGRAM STUDI	
	Muhammad Nazri Janra, MSi, M.A.		Dr. Resti Rahayu		Dr. Jabang Nurdin	
CAPAIAN PEMBELAJARAN Catatan: Cps = sikap dan tata nilai CPp = penguasaan pengetahuan CPk = ketrampilan khusus CPu = keterampilan umum			CAPAIAN PROGRAM STUDI			
			Cps 1	Menjunjung tinggi nilai-nilai peri-kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika		
			Cps 2	Memahami dan mengamalkan nilai, norma, dan etika dalam dunia akademik		
			Cps 3	Menghargai proses pencarian ilmu, perbedaan pandangan dan kepercayaan, serta mengakui pendapat atau buah pikiran orang lain		
			Cps 4	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila		
			Cps 5	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara		
			Cps 6	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		
			Cps 7	Memiliki tata nilai ( <i>core values</i> ) agar lulusan dapat hidup harmonis di masyarakat dan lingkungan kerja		
			CAPAIAN MATA KULIAH			
				Mahasiswa memahami sejarah dan pengertian dasar taksidermi		
	Mampu menguasai dan mengembangkan teknik-teknik pengawetan hewan yang bernilai ilmiah dan bermanfaat untuk mendukung kajian taksonomi, ekologi, konservasi, genetik dan molecular					
	Mampu merencanakan, mengembangkan dan melakukan study lapangan yang bertujuan untuk mengoleksi sampel hewani, sesuai dengan standard keilmuan dan tata baku perundang-undangan					

DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH	Matakuliah Taksidermi (BIO 4110) merupakan matakuliah pilihan pada Program Studi Biologi Jurusan Biologi FMIPA Universitas Andalas. Mata kuliah ini terdiri atas 3 SKS, dan diberikan pada semester VI (Genap).	
MATERI PEMBELAJARAN / POKOK BAHASAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendahuluan yang akan meliputi; Pengertian Taksidermi, Sejarah Perkembangan Taksidermi di Dunia, Sejarah Perkembangan Taksidermi di Indonesia</li> <li>b. Manfaat dan Kegunaan Taksidermi untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan</li> <li>c. Teknik-teknik Standard Penangkapan dan Pematian Hewan Vertebrata</li> <li>d. Teknik Pengawetan Hewan Vertebrata</li> <li>e. Merencanakan Sebuah Ekspedisi Lapangan untuk Pengoleksian Hewan</li> <li>f. Manajemen dan Pengetahuan Dasar Laboratorium untuk Taksidermi</li> <li>g. Teknik Pengulitan (Skinning)</li> <li>h. Pengetahuan Anatomi Hewan Vertebrata</li> <li>i. Citizen Science</li> </ul>	
PUSTAKA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dubois, A. and A. Nemésio. 2007. Does nomenclatural availability of nomina of new species or subspecies require the deposition of vouchers in collections? <i>Zootaxa</i>. 1409: 1–22.</li> <li>- Griffin, D. and L. Paroissien. 2011. Understanding Museum: Australian Museums and Museology. National Museum Australia. Australia.</li> <li>- Payne, R.B. and M.D. Sorenson. 2002. Museum collections as sources of genetic data. <i>Bonner zoologische Beiträge</i> 51: 97-104.</li> <li>- Peterson, A.T., A.G. Navaro-Siguenza and H. Benitez-Diaz. 1998. The need for continued scientific collecting: a geographic analysis of Mexican bird specimens. <i>Ibis</i> 140: 288-294.</li> <li>- Sills, J. 2014. Specimen Collection: as essential tool. <i>Insight in Science Magazine</i> 344(6186): 814-815.</li> <li>- Winker, K., B.A. Fall, J.T. Klicka, D.F. Parmelee and H.B. Tordoff. 1991. The importance of avian collections and the need for continued collecting. <i>The Loon</i> 63: 238-246.</li> <li>- Winker, K. 2000. Obtaining, preserving and preparing bird specimens. <i>Journal of Field Ornithology</i> 71(2): 250-297.</li> <li>- UU Republik Indonesia No. 5 Tahun 1990</li> <li>- PP Republik Indonesia No. 7 &amp; 8 Tahun 1999</li> </ul>	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat lunak	Perangkat keras
	Microsoft PowerPoint	Notebook, LCD Projector
TEAM PENGAJAR	Muhammad Nazri Janra, MSi., M.A.	
ASSESSMENT		
MATA KULIAH SYARAT	Untuk mengambil mata kuliah ini, mahasiswa diwajibkan telah mengambil mata kuliah Perspektif Biologi, Bioprospeksi, Sistematika hewan dan Biokonservasi.	

TABEL 2. RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

Minggu ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan kajian dan referensi	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria penilaian	Bobot penilaian
1	Memahami Defenisi, Ruang Lingkup serta Sejarah Perkembangan Taksidermi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kontrak perkuliahan</li> <li>b. Definisi Taksidermi,</li> <li>c. Apa saja yang digolongkan sebagai kegiatan taksidermi,</li> <li>d. Sejarah singkat taksidermi</li> <li>e. Pemanfaatan spesimen taksidermi secara umum di dunia</li> </ul>	Kuliah Pengantar Audiovisual Diskusi	Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis · Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi	Memahami konsep taksidermi, defeinisi, sejarah dan perkembangannya	
2	Mampu menjelaskan perkembangan taksidermi dalam beberapa peradaban kuno dan Eropa Abad Pertengahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Taksidermi di Mesir Kuno</li> <li>b. Taksidermi di Amerika Latin Kuno</li> <li>c. Taksidermi di Eropa pasca Renaissance</li> <li>d. Taksidermi di Eropa pada era Victoria – Revolusi Industri</li> <li>e. Taksidermi di Amerika</li> </ul>	Kuliah Pengantar + Diskusi	Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis · Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi	Memahami perkembangan taksidermi, serta hasil-hasil yang telah diberikan oleh masing-masing periode	
3	Memahami jenis-jenis spesimen dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. International Code for Zoological Nomenclature (ICZN)</li> <li>b. Spesimen Type dan Pengertian</li> <li>c. Fungsi Spesimen Type</li> </ul>	Kuliah Pengantar, Audio visual Diskusi	Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis · Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi	Memahami fungsi dan pengertian ICZN, spesimen type dan fungsi masing-masing	
4	Memahami dasar-dasar hukum dalam melakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian IUCN Redlist</li> <li>b. Pengertian Index CITES</li> </ul>	Kuliah Pengantar, Audio visual	Memperhatikan, Berdiskusi	Mampu menganalisis,	

Minggu ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan kajian dan referensi	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria penilaian	Bobot penilaian
	kegiatan Taksidermi	c. Mengetahui peraturan perundang-undangan nasional terkait pengoleksian sumber daya hayati di Indonesia	Diskusi	Berfikir kritis · Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi	memahami dan mengamalkan perundangan yang ada	
5	Mampu menguasai teknik-teknik standard penangkapan dan pematian hewan	a. Mist-netting untuk burung dan flying mammal b. Small mammal trap c. Teknik Dekompresi Rongga Dada d. Pematian menggunakan senyawa kimia	Kuliah Pengantar, Praktek Laboratorium	Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis · Menganalisis	Mampu menguasai teknik-teknik pengoleksian dan pematian standar dalam taksidermi	
6	Mampu melakukan proses pengawetan hewan vertebrata	a. Teknik Pengawetan Basah b. Teknik Pengawetan Kering c. Pengambilan Sampel Jaringan untuk Kajian Molekular d. Transpor Spesimen dan Perijinan	Kuliah Pengantar Simulasi Diskusi	Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis · Menganalisis Berkomunikasi	Mampu melakukan proses pengawetan spesimen	
7	Mampu merancang SOP, membuat anggaran, serta melaksanakan sebuah ekspedisi lapangan untuk pengoleksian sampel hewan	a. Pembuatan SOP Kuliah Praktek Lapangan b. Penghitungan Anggaran c. Menetapkan waktu dan tempat pelaksanaan d. Mengurus ijin pelaksanaan	Kuliah Pengantar Simulasi Diskusi	Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis · Menganalisis Berkomunikasi	Mampu memutuskan suatu kegiatan ekspedisi pengoleksian secara mandiri	
8	Ujian Tengah Semester					
9	Mengetahui dan memahami pengaturan sebuah laboratorium	a. Insitusi Legal Penyimpan spesimen b. Syarat-syarat sebuah Museum	Kuliah Pengantar Praktek Laboratorium Simulasi	Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis ·	Mampu menganalisis, memutuskan	

Minggu ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan kajian dan referensi	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria penilaian	Bobot penilaian
	untuk penyimpanan spesimen yang baik	Zoologi c. Pengelolaan Spesimen dan Database spesimen d. Pengetahuan Dasar Laboratorium dan Keselamatan Kerja di Laboratorium	Diskusi	Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi Merancang	dan merumuskan proses penyimpanan spesimen yang baik	
10	Mampu mengamalkan teknik pengulitan (skinning)	a. Skinning pada burung b. Skinning pada mamalia c. Pengambilan dan pengawetan sampel jaringan d. Tag dan katalog	Kuliah Praktek Lapangan	Memperhatikan, Berdiskusi Befikir kritis · Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi Menghasilkan	Mampu menghasilkan spesimen hewan yang bernilai ilmiah	
11	Mampu menganalisa dan memahami aspek-aspek anatomi hewan vertebrata yang dijadikan spesimen	a. Morfologi dan anatomi luar dan dalam hewan yang penting untuk didata b. Item data yang dicatat dari specimen	Kuliah dan Praktek Laboratorium	Memperhatikan, Berdiskusi Befikir kritis	Menguasai aspek morfologi dan anatomi hewan vertebrata	
12	Memahami konsep Citizen Science	a. Pengertian Citizen Science b. Peranan Citizen Science dalam pengoleksian spesimen hewan c. Potensi pengembangan Citizen Science di Indonesia	Kuliah tatap muka	Memperhatikan, Berdiskusi Befikir kritis · Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi	Mampu menganalisis, memahami aspek-aspek Citizen Science	
13	Mengerti dan memahami Teknik Eksebisi	a. Fungsi Eksebisi Spesimen b. Manajemen Eksebisi c. Tata Laksana Eksebisi Spesimen Hewan untuk	Presentasi hasil diskusi dan kerja kelompok	Memperhatikan, Berdiskusi Befikir kritis · Menganalisis	Mampu menghasilkan rencana eksebisi ilmiah dari	

Minggu ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan kajian dan referensi	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria penilaian	Bobot penilaian
		Kepentingan Ilmiah		Berkomunikasi Berargumentasi Merancang	spesimen yang ada	
14-15	Semester Project	Seluruh materi	Kerja Mandiri	Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi	Mahasiswa bisa merancang kegiatan ekspedisi, mengoleksi spesimen, menghasilkan spesimen bermutu ilmiah dan merancang eksebsi	
16	Ujian akhir semester					